

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi eksperimen* yang mengambil dua kelas secara langsung dari populasi, kelas yang satu menjadi kelas kontrol dan satu menjadi kelas eksperimen. *Quasi eksperimen* merupakan jenis penelitian yang mempunyai kelas kontrol tetapi tidak sepenuhnya mempengaruhi variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, jadi semua variabel yang digunakan sama kecuali variabel yang ditritmenkan.<sup>1</sup> Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *nonivalent control group disign* yang mana dalam pelaksanaannya kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara random.<sup>2</sup> Kemudian diberi posttest untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* sementara kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan metode ceramah. Hasil yang baik apabila nilai pretest kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 114.

<sup>2</sup> 77.

**Tabel 3.1:Desain Penelitian**

$E_1$	X	$E_2$
		$K_2$
$K_1$		

Keterangan:

X: Perlakuan

$E_1$ : Nilai *Pre test* kelompok eksperimen sebelum penerapan metode *Small Group Discussion* di kelas VII A

$E_2$ : Nilai *post test* kelompok eksperimen setelah penerapan metode *Small Group Discussion* di kelas VII A

$K_1$ : Nilai *Pre test* kelompok kontrol tanpa penerapan metode *Small Group Discussion* di kelas VII B

$K_2$ : Nilai *Post test* kelompok kontrol tanpa penerapan metode *Small Group Discussion* di kelas VII B

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Materi yang digunakan adalah materi tentang Menyempurnakan Ibadah dengan Shalat Sunnah. Jadi pada pelaksanaannya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi materi yang sama.

## **B. Populasi dan sampel penelitian**

### 1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sumber data dari penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak. Dalam arti lain populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti,<sup>3</sup> dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah keseluruhan siswa kelas VII Mts Miftahul Huda Jatisari yang berjumlah 49 siswa dengan rincian jumlah siswa setiap kelas sebagai berikut:

**Tabel 3.2: populasi penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	25
2.	VII B	24

b. Sampel

Sampel merupakan Bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik populasi, tetapi apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin menggunakan semua populasi, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu, tenaga dan biaya penelitian, apabila jumlah populasi kecil, maka semua populasi dapat dijadikan sampel (sampel jenuh).<sup>4</sup> Jadi dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian, diantaranya siswa

---

<sup>3</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 91.

<sup>4</sup> Nurdin dan Hartati, 95.

kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan Siswa kelas VII B sebagai kelas kontrol.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

- a) Lembar Observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Group Discussion*.

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui apakah peneliti benar-benar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan atau tidak.

- b) Tes

Tes merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang, alat ukur tersebut berupa pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian.<sup>5</sup> Adapun tes jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah pretest dan posttest.

- c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar berupa laporan yang dapat mendukung penelitian.<sup>6</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nama-nama siswa, perangkat pembelajaran sebagai acuan

---

<sup>5</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapusaka Media, 2014), 141.

<sup>6</sup> Johan Setiawan dan Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145.

untuk membuat RPP dan foto yang didapatkan ketika kegiatan berlangsung.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data menurut Arikunto adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data supaya penelitian lebih mudah dan sistematis.<sup>7</sup> Adapun instrumen data dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar Observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Group Discussion*.

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui apakah peneliti benar-benar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan atau tidak. Jadi pada pelaksanaannya ada observer yang mengamati proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

- b. Tes

Tes merupakan serentetan soal atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, bakat dan keterampilan yang dimiliki oleh subjek penelitian. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar berupa laporan yang dapat mendukung

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 51.

penelitian.<sup>8</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi RPP dan foto yang didapatkan ketika kegiatan berlangsung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan proses menggali dan menyusun data yang di dapat dari hasil penelitian, sehingga penelitian ini bisa mudah dipahami dan tentunya dapat berguna untuk oranglain.<sup>9</sup> Adapun Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Uji Validitas**

Validas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dilakukan untuk menguji kelayakan item pertanyaan dalam pendeskripsian indikator yang sudah disusun. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika validitas yang sudah diujikan memiliki nilai yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat menilai apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi untuk mengukur validitas instrumen. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgement (penilaian ahli). Dari pengertian diatas dapat

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoko dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publish, 2015), 81.

<sup>9</sup> Makruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 280.

disimpulkan bahwa untuk menggunakan validitas isi dengan menguji kepada ahli.

Dalam penelitian ini validasi dilakukan terhadap instrumen test dan RPP Untuk dapat mengukur peringkat validitas penelitian ini menggunakan koefisien validitas isi aiken's v. Aiken merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.<sup>10</sup> rumus koefisien validitas isi aiken's sebagai berikut :

$$V = \sum s/[n(C - 1)]$$

Suatu item dinyatakan valid apabila nilai koefisien Aiken sama atau lebih dari 0,6. Apabila nilai koefisien aiken kurang dari 0,6 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Item-item yang tidak valid selanjutnya dihapus atau diganti dengan item yang baru.<sup>11</sup>

**Tabel 3.3 Kategori Uji Validasi**

<b>Indeks</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang

<sup>10</sup> Hendriyadi, "Validitas Isi: tahap Awal Pengembangan Instrumen", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol 2 (2017)*: 171.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan.*, 125.

$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

## 2. Uji Reabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian reabilitas menggunakan skala *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai “*Cronbach Alpha*” sama dengan atau lebih besar dari 0,60.<sup>12</sup> Adapun uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

## 3. Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan subjek penelitian. Data deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk:

- a. Menganalisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *Small Group Discussion*

Pengolaan data observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara mencari persentase keterlaksanaan metode *Small Group Discussion*. Berikut ini cara untuk mengolah data tersebut:

$$\text{Keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{observer yang menjawab ya}}{\text{jumlah skor x skor tertinggi}} \times 100$$

---

<sup>12</sup> {Citation}

**Tabel 3.4**  
**Kriteria keterlaksanaan pembelajaran.<sup>13</sup>**

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat tinggi
70% - 79%	Tinggi
60% - 69%	Cukup
>59%	Rendah

- b. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih pada kelompok kontrol dan eksperimen. Untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar peserta didik, maka dilakukan pengelompokan, pengelompokan ini dikategorikan dalam 3 kategori antara lain: rendah, sedang, tinggi

1) Mean

Nilai mean merupakan nilai yang dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data

$$\bar{x} = \sum X / N$$

---

<sup>13</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 33.

2) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \dots \%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

F: Frekuensi yang dicari Presentasenya

N: Banyaknya sampel responden.<sup>14</sup>

Peneliti menggunakan pedoman untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar (nilai) Untuk mengetahui tingkat daya serap peserta didik, berikut ini kategorinya:

**Tabel 3.5 tingkat daya serap**

**Tingkat daya serap peserta didik**

No	Tingkat penguasaan (%)	Kategori hasil belajar
1	<64	Rendah
2	65-80	Sedang
3	81-100	Tinggi

(Sumber: disesuaikan dengan KKM sekolah yang akan dilakukan penelitian)

4. Ststistik inferensial

Berikut ini data-data analisis statistik:

Untuk keperluan pengujian hipotesis maka perlu di lakukan pengujian dasar terlebih dahulu yakni uji normalitas.

<sup>14</sup> Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 284.

d. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data yang dimaksudkan untuk mengetahui data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan pada hasil pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengujinya peneliti menggunakan *SPSS* versi 25 dengan kriteria:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan yang ditetapkan adalah  $\alpha = 0,05$ . Jadi, jika  $sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima berarti data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak berarti data berdistribusi tidak normal.

e. Uji homogenitas

Pengujian ini dilakukan karena peneliti ingin menggeneralisasikan hasil penelitian terhadap populasi penelitian. Apabila data yang diperoleh homogen maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama.<sup>15</sup> Data yang akan diuji homogenitasnya adalah data pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui uji *t-test* komparatif yang akan digunakan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

---

<sup>15</sup> Abdullah, 293.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf nyata dengan  $F_{tabel}$  didapat distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau pengujian dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria:

$H_0$  = Variansi kedua data sama

$H_a$  = Variansi kedua data berbeda

Taraf signifikan yang ditetapkan adalah  $\alpha = 0,05$ . Jadi, jika  $sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima berarti kedua data yang diuji homogen dan sebaliknya jika  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak berarti data yang di uji tidak homogen.

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t-test dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata kelompok kontrol

$s_1^2$  = Varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  = Varians kelompok kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelompok kontrol.<sup>16</sup>

Atau menggunakan statistic uji t jenis Independen Sampel T-test dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti Metode *Small Group Discussion* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Huda Jatisari
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti Metode *Small Group Discussion* tidak efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Huda Jatisari.
- c. Uji N-Gain

Uji peningkatan hasil belajar (gain) bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan, berikut ini rumus uji gain:

---

<sup>16</sup> Abdullah, 308.

$$g = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Tinggi atau rendahnya nilai-gain ditentukan berdasarkan kriteria:<sup>17</sup>

**Tabel 3.6**

**Kriteria N-Gain**

Besar N-Gain	Kategori
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

---

<sup>17</sup> Mirani Oktavia, "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test," *Simposium Nasional Ilmiah*, 7 November 2019, 598.